

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2012: 6) metode penelitian adalah : Sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:5) secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data, tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian itu adalah betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan tindakan dan produk yang telah ada.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data empiris dalam sebuah penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan pengenalan huruf Hijaiyah melalui metode albaghdadiyah pada anak usia dini di RA Al-istiqomah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Pendapat Moh. Nazir (2014: 43) tentang penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat berkenaan dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2013: 60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yang pertama yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis data-data di himpun dengan seksama untuk menggambarkan mengungkap dan menjelaskan Konsep Metode albaghdadiyah di RA aAl-Istiqomah Cisarua Bandung Barat ditinjau dari aspek pembelajaran. Data- data tersebut bersifat kualitatif dan kemudian dihimpun dalam bentuk deskriptif.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut langsung dalam kegiatan yang diamati sehingga yang diamati tidak mengetahui kalau sedang diobservasi sedangkan observasi nonparticipatif, pengamat dapat lebih fokus dan seksama dalam melakukan pengamatan dan peserta yang diamati tahu bahwa sedang diobservasi (Sukmadinata, 2013: 220)

Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengamati dan memperoleh data di RA Al-Istiqomah Cisarua. Pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan secara nonpartisipatif dan pengamatan dilakukan dimulai dari lingkungan sekolah terkait dengan keadaan alam, suasana dan letak berdirinya bangunan sekolah serta dari aspek fasilitas yang meliputi sarana dan prasana yang mendukung jalannya proses pembelajaran. selain itu, peneliti juga mengamati interior bangunan sekolah.

2. Wawancara.

Wawancara menurut Moh. Nazir (2014: 170) adalah teknik yang dilakukan dalam proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan dilakukan dengan bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan narasumber atau responden. Wawancara meliputi suatu percakapan yang

diarahkan pada suatu masalah tertentu untuk mendapatkan informasi dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan dua narasumber untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Pertama, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah yang juga sebagai pengagas berdirinya RA Al-Istiqomah Cisarua yaitu Ibu Eli Nurlaeli. S.Pdi. Informasi yang didapat adalah tentang latar belakang pendirian sekolah dan tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah tersebut. Kedua, wawancara dengan guru kelas yaitu ibu Dewi Abiyati untuk mendapatkan informasi tentang metode belajar yang di terapkan serta kesulitannya dalam menerapkan metode belajar yang ada di RA Al-Istiqomah Cisarua.

3. Dokumentasi

Arikunto (2006: 158) menyatakan bahwa, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan untuk memperoleh arsip ataupun dokumen sekolah yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga dilakukan untuk mengambil gambar bangunan, sarana dan prasarana untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan, serta detail elemen bangunan sekolah.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

5. Penelitian Pustaka (Library Research)

Teknik kepastakaan adalah “penelitian kepastakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis”.⁷ Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait metode al-baghdadiyah dalam mengembangkan keksaran membaca untuk kelompok B ini.

6. Mengakses Situs Internet (Website)

Metode ini dilakukan dengan menelusuri website/situs yang menyediakan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu situs mengenai jurnal-jurnal penelitian tentang metode mengajar dan berbagai situs lainnya yang dijadikan sebagai landasan dasar atau referensi untuk mempelajari berbagai teori dan praktek yang sedang penulis teliti.

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang betul-betul alamiah diperlukan adanya data-data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya kesesuaian antara alat pengumpulan data dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2017:147) prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka haruslah ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan Instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti juga harus validasi yang sebagai instrumen seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian di lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulannya atas temuannya.

Bentuk tahapan penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan. Selain itu, dalam kisi-kisi juga harus tergambar indikator atau abilitas dari setiap variabel.

Misalnya, untuk menentukan prestasi belajar atau kemampuan subjek penelitian, diukur dari tingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan sebagainya.

2. Menyusun Indikator Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun indikator penelitian berupa menyusun bagian-bagian yang akan dijadikan acuan observasi dilapangan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Menyusun Pedoman Wawancara

Dalam menyusun pedoman wawancara ini adalah penyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali permasalahan dalam metode albaghdadiyah dalam mengembangkan pengenalan huruf Hijaiyah pada anak usia dini di RA Al-Istiqomah Cisarua. Pedoman wawancara yang penulis ajukan pada sumber informasi adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara Kepda Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah di RA Al-Istiqomah?
- 2) Upaya apa yang dilakukan pendidik dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada peserta didik?
- 3) Apakah ada faktor penghambat penerapan metode pembelajaran dalam memperkenalkan huruf Hijaiyah pada peserta didik?

4) Apakah penerapan metode Al-Bahgdadiyah efektif dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada peserta didik?

b. Pedoman Wawancara Kepada Guru

- 1) Bagaimana implementasi pembelajaran di RA Al-Istiqomah?
- 2) Upaya apa yang dilakukan oleh pendidik dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada peserta didik?
- 3) Menggunakan metode apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?
- 4) Apakah metode tersebut efektif diterapkan pada anak usia dini?
- 5) Apakah ada kendala saat menggunakan metode tersebut?
- 6) Bagaimana solusi untuk menanganinya?
- 7) Apakah dengan menggunakan metode Al-Baghdadiyah mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengenalkan huruf Hijaiyah?

c. Pedoman Wawancara Kepada Orangtua

- 1) Apa alasan ibu menyekolahkan putra putrinya di RA Al-istiqomah?
- 2) Apa ibu tahu pembelajaran di RA Al-istiqomah?
- 3) Bagaimana kesan pertama kali putra putrinya masuk sekolah?
- 4) Bagaimana menurut ibu dengan penerapan metode ini?
- 5) Apakah ibu bisa mengikuti pengajaran metode albahgdadiyah disekolah dengan diaplikasikan di rumah?

- 6) Apa yang dirasakan oleh ibu sekarang setelah anak mendapat pembelajaran dengan metode ini?

4. Menyusun Pedoman Observasi

Yaitu menyusun format-format observasi yang valid dan mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

NO	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menghafal huruf				
2	Anak dapat mengeja dengan bantuan guru				
3	Anak dapat mengeja tanpabantuan pengajar				
4	Anak dapat mengeja satu kata dengan bantuan pengajar				
5	Anak dapat mengeja tanpa bantuan pengajar				
6	Anak dapat mengeja satu kata tanpa bantuan pengajar				
7	Anak dapat membaca kalimat dengan di eja				
8	Anak dapat membaca kalimat tanpa di eja				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkemban

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam situasi penelitian. Dari subjek penelitian akan diperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelompok B di RA Al-Istiqomah Cisarua Bandung Barat yang berjumlah 27 peserta namun peneliti hanya mengambil 10 orang anak saja sebagai sampel penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Nama siswa	kelas
1	APP	B
2	MRA	B
3	RN	B
4	ARA	B
5	MR	B
6	RA	B
7	MAM	B
8	N	B
9	AA	B
10	SJ	B

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif (deskriptif research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau (N.S Sukmadinata, 2012:54). Penggunaan metode deskripsi ini didasari atas pertimbangan bahwa masalah-masalah yang diteliti adalah masalah yang ada pada masa sekarang atau gejala-gejala dewasa ini.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengecekan data

Data yang dikumpulkan di koreksi kembali untuk memilih lembaran data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Seleksi data

Data yang terkumpul diseleksi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data penelitian dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dengan cara mengelompokan data sesuai dengan petunjuk, winarmo (1986:101) dalam

Yuningsih (2014:43) bahwa data mula-mula disusun dalam beberapa kategori menurut cerita yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan. Pada tahap ini data dikelompokkan agar memudahkan dalam pengumpulan data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengumpulan data yang telah diterima dari seluruh responden atau sumber data lain. Kegiatan analisis data ini adalah mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:331).

Bog dan Biklen (2007) dalam Moh. Nazir (2014: 210) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, observasi, catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan mengolah data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber berupa catatan, foto, hasil observasi dan hasil wawancara. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dimanfaatkan untuk mencari kesimpulan tentang kebenaran yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah dalam penelitian. Data yang dimaksud adalah data-data yang berkenaan dengan latar belakang pendirian, visi dan misi, interior bangunan,

sarana dan prasarana RA Al-Istiqomah Cisarua.2. Penyajian DataPendapat Sugiyono (2015: 341)

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul dianalisis. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mengolah data atau menguraikan data agar fakta dapat ditarik kesimpulanya atas fakta-fakta dari data yang terkumpul. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk kalimat kata/ gambar. Data yang diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan peningkatan kemampuan belajar berlangsung.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian terdiri dari dua tahap, yaitu:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan mengapa dilakukan penelitian, tsudy pustaka, penentuan lapangan penelitian, pengumpulan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlwngkapan yang di perlukan dilapangan, rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Adapun langkah-langkah dan setiap penelitian tersebut adalah:1. Penelitian PendahuluanTerdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian kesekolah tempat dilakukan penelitian.
- b. Observasi kesekolah tempat dilakukannya penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.

2. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun.
- b. Membuat instrumen evaluasi yaitu berupa lembaran observasi.

3. Tahap Pelaksanaana

- a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun.
- b. Mengevaluasi menggunakan lembar observasi.
- c. Mengumpulkan mengolah dan menganalisis data.
- d. Membuat laporan hasil penelitian.

4. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Istiqomah Cisarua Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2019/2020 di semester II.